

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Rijal, Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Artinya Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di dusun Tahoku, kecamatan Leihitu kabupaten Maluku tengah.

2. Waktu Penelitian

¹ Muhammad Rijal, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. 21, no. 1 (2021): 33–54.

Waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih sebulan lamanya setelah proposal ini di seminarkan dan di terima

C. Informan Penelitian

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pedagang di dusun tahoku sesuai dengan topic yang dibahas oleh peneliti. Dimana menurut Haryana, Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian. Yang dimana informal juga memberikan ke saksi terkait topic penelitian yang secara terperinci untuk menemukan objek yang relevan atau tidaknya dalam fenomena itu. Dimana peneliti mengambil 7 orang pedagang dengan latar belakang yang berbeda sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang relevan terkait permasalahan. Dari pedagang sembako sampai dengan alat atau bahan bangunan.²

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari primer dan sekunder yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

Data primer adalah data yang merujuk pada suatu informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan melihat fenomena yang terjadi.

² Haryana, Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif. Universitas Esa Unggul, Jakarta. no. December (2018).

Pengumpulan tersebut lewat metode penelitian seperti secara langsung survey, wawancara dan dokumentasi. Data ini dianggap sebagai data yang paling otoritatif dan orisinil sebab peneliti secara langsung terlibat di dalamnya untuk pengumpulan data tersebut.

Data sekunder adalah data dikumpulkan lewat informasi dari berbagai pendapat atau teori sehingga tujuan dari objek tersebut yang mungkin akan berbeda dengan fenomena yang terjadi. Data ini dapat berasal dari berbagai sumber seperti di dapat dari jurnal, buku, laporan pemerintah, atau yang bersumber dari informasi website internet.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber secara langsung turun ke lapangan dalam hal pengamatan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁴

Adapun di dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode dasar sedana dengan ungkapan penulis yang disampaikan oleh kasawat menurutnya teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

³ Nawawi, Data Dan Sumber Data Kualitatif SUMBER. Yogyakarta. (2011).

⁴ Risky Kawasat, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif Sekolah Tinggi Agama Islam (IAIN) Sorong. 4, no. 1 (2010).

1. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung atau Tanya jawab yang dilontarkan oleh peneliti. (Metode wawancara/Tanya jawab juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, untuk mendapatkan informasi dari pengamatan tersebut.
2. Observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Artinya observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.
3. Dokumentasi juga menjadi salah satu penyempurnaan dari hasil wawancara dan observasi langsung sehingga dokumentasi menjadi bukti pendukung bahan seseorang sudah melakukan pengamatan. Seperti pengambilan gambar, laporan tertulis maupun lampiran yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Sehingga data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis,⁵

⁵ Huberman, Ili, B A B Penelitian metode . Jakarta, (2009): 27–42,